

Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Padang Utara

Susri Andari ¹⁾, Febryandhie Ananda ²⁾

^{1,2)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang

Alamat: Jl. khatib Sulaiman No.61, Lolong Belanti, Kota Padang

Email: susriandari05@gmail.com , febryandhieananda@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

The selling price is an attempt to balance the desire to get maximum profit from a large increase in sales and a decrease in sales volume when the selling price charged to consumers is too expensive. This study aims to determine the effect of Production Costs and Production Costs on Selling Prices of Micro, Small and Medium Enterprises in North Padang District. Source of data used in this research is primary data. In using primary data when processing data, the data is found directly by circulating a list of statements (questionnaire). The population of this study is based on data from Padang city SMEs in 2021, namely the North Padang sub-district. The number of samples used in the study were 60 respondents. The analytical method used is multiple regression analysis. Based on the test results, it was found that Production Costs had a positive and significant effect on the Selling Price of Micro, Small and Medium Enterprises in North Padang District, and the Cost of Production had no effect on the Selling Price of Micro, Small and Medium Enterprises in North Padang District.

Keywords: *Production Cost, Cost of Production, Selling Price*

ABSTRAK

Harga jual merupakan upaya untuk menyeimbangkan keinginan untuk mendapatkan keuntungan maksimal dari peningkatan penjualan yang besar dan penurunan volume penjualan ketika harga jual yang dibebankan kepada konsumen terlalu mahal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Produksi dan Harga Pokok Produksi terhadap Harga Jual Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Padang Utara. Sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah data primer. Dalam menggunakan Data sprimer saat mengolah data, maka data itu ditemukan langsung melalui cara mengedarkan daftar pernyataan (kuisisioner). Populasi dari penelitian ini adalah berdasarkan data dari UMKM kota Padang tahun 2021 yaitu kecamatan Padang utara. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 60 responden. Metode analisis yang digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Jual Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Padang Utara, dan Harga Pokok Produksi tidak berpengaruh terhadap Harga Jual Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Padang Utara.

Kata kunci : Biaya Produksi, Harga Pokok Produksi, Harga Jual

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan dan mendorong perekonomian suatu Negara. Dukungan pemerintah adalah satunya berupa dukungan financial dan kelengkapan bahan baku melalui badan usaha milik Negara (BUMN). Namun dukungan tersebut masih belum mampu untuk membuat UMKM menjadi lebih kuat. Salah satu dampak terbesar yang dirasakan adalah pada tahun 2019 dimana terjadi krisis ekonomi global yang menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Ilyas

perusahaan yang dapat bekerja produktifitas dan efisiensi untuk menghasilkan jumlah yang tinggi akan mempunyai daya saing yang rendah, dan menetapkan harga jual yang rendah. Masalah yang penting bagi perusahaan yaitu pengambilan keputusan untuk penentuan harga jual, harga jual yang tidak tepat sama sekali berakibat fatal pada masalah keuangan dan perusahaan akan mempengaruhi kontinuitas usahanya. utami

KAJIAN TEORITIS

BIAYA PRODUKSI

Penelitian (Utami, 2015) perhitungan Biaya Produksi adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang akurat, tepat, dan jelas, juga sangat penting dalam menentukan harga pokok penjualan. Untuk mencapai target yang diinginkan setiap perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin.

Biaya Produksi yaitu biaya-biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi dan ekuipmen biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.

Menurut objek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead pabrik* (*Factory Overhead Cost*). Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut pula dengan istilah biaya utama (*Prime Cost*), sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sering pula disebut dengan istilah biaya konversi (*conversion Cost*)

yang merupakan biaya untuk mengkonversi (mengubah) bahan baku menjadi produk jadi. (Ilyas, 2019),

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuliarmi & Mahayasa, 2017) dapat disimpulkan bahwa Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikansi secara langsung terhadap variabel harga jual, Biaya memberikan informasi batas bawah suatu harga jual harus ditentukan, dibawah biaya penuh produk dan jasa harga jual akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Dari penelitian sebelumnya (Reva Maria Valianti, 2018), yaitu menunjukkan arah pengaruh antara biaya produksi (X1) dengan harga jual (Y) adalah signifikan positif. Hal ini berarti pengaruh biaya produksi akan diikuti pula dengan kenaikan harga jual, sebaliknya jika biaya produksi menurun akan diikuti pula dengan penurunan harga jual. Pengaruh biaya produksi terhadap harga jual dalam penelitian ini adalah dipengaruhi oleh faktor lain seperti persaingan di pasar dan selera konsumen kesimpulannya dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya produksi suatu usaha maka harga jual pun akan meningkat pula. Jika penggunaan biaya produksi ditingkatkan, maka akan menyebabkan harga jual meningkat, sebaliknya penurunan penggunaan biaya produksi mengakibatkan turunnya harga jual. Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka diturunkan hipotesis yaitu:

H1: Biaya Produksi Berpengaruh positif terhadap harga jual

Hasil dari penelitian (Reza Putri, 2019) harga pokok produksi tidak berpengaruh terhadap harga jual. Setiap perusahaan menggunakan harga pokok produksi sebagai penentuan harga jual. Ketika harga pokok produksi meningkat maka harga jual juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya, ketika harga pokok produksi menurun maka harga jual juga akan menurun.

Hasil penelitian (Desweni, 2018) menunjukkan hasil harga pokok produksi tidak berpengaruh terhadap harga jual. artinya jika terjadi kenaikan harga pokok produksi maka akan mengakibatkan kenaikan harga jual dan sebaliknya jika terjadi penurunan harga pokok produksi maka akan mengakibatkan penurunan harga jual.

Menurut penelitian yang dilakukan (Indrajaya & Wirawan, 2019) menunjukkan hasil bahwa harga pokok produksi tidak berpengaruh terhadap Harga Jual dengan arah koefisien positif sehingga dapat diartikan bahwa harga pokok produksi dengan harga jual

juga akan meningkat. Maka semakin baik dan kondisi perusahaan aman dari kebangkrutan.

Kesimpulannya dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Semakin banyak harga pokok produksi suatu usaha maka semakin meningkat output atau harga jual suatu usaha, sebaliknya jika harga pokok produksi suatu usaha sedikit maka output yang dihasilkan pun akan sedikit pula.

H2 : Harga Pokok Produksi tidak berpengaruh terhadap Harga Jual.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifme, dipergunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, dengan mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistic bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penggunaan metode penelitian kuantitatif harus mendesain arah pengaruh kualitas antar variabel yang ada. Penelitian kuantitatif terdiri dari segala jenis penelitian didasarkan pada perhitungan persen serta perhitungan statistic lain. Kata lain penelitian kuantitatif ialah penelitian yang bisa dijelaskan dengan angka dan dapat dihitung menggunakan rumus-rumus tertentu dengan memakai angka yang diambil dari laporan keuangan pada UMKM Kota Padang. (Sugiyono, 2017).

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data untuk pengukuran ini adalah skala ordinal. Skala ordinal adalah skala pengukuran yang memberikan kategori dan menerangkan peringkat *construct* yang diukur bertujuan untuk memberikan informasi berbentuk nilai pada jawaban berskala likert. Jenis data yang dipakai peneliti saat penelitian yakni data *cross section*. Data *cross section* ini ialah penelitian dengan data yang diperoleh tidak lebih dari sekali atau berulang-ulang dan berdasarkan perhitungan pada salah periode dari harian/mingguan/bulanan, saat menjawab pertanyaan dari penelitian. (Sugiyono, 2013). Data yang penulis gunakan adalah data primer. Dalam menggunakan Data primer saat mengolah data, maka data itu ditemukan langsung melalui cara mengedarkan daftar pernyataan (kuisisioner) yang diisi oleh responden dalam bentuk pernyataan tertulis

mengenai pengaruh indenpendensi dan kompetensi auditor terhadap kinerja auditor. Jadi data primer saat penelitian yaitu pandangan responden terhadap kuisisioner. (Sugiyono, 2017b).

Populasi Dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek / subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dari penelitian ini adalah berdasarkan data dari UMKM kota Padang tahun 2021 yaitu kecamatan Padang utara yang terdiri sebanyak 2.428 pelaku usaha. Sedangkan data UMKM kota Padang tahun 2021 yaitu kecamatan Padang utara disektor makanan yang terdiri sebanyak 348 pelaku usaha. Sampel menurut (Sugiyono, 2017b) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, minsalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Namun dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan sangatlah besar dan peneliti juga mempunyai beberapa kendala seperti keterbatasan biaya, waktu serta tenaga maka, penelitian ini dapat menggunakan 60 sampel yang diambil dari populasi penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang sangat strategis dalam proses penelitian, sebab tujuan pokok dari penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data, peneliti mendapat informasi dalam penelitian ini dikumpulkan melalui proses penggunaan cara mengumpulkan data yaitu Dokumentasi (Sugiyono, 2019).

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1

Definisi operasional variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	No. Kuisisioner	Sumber
1	Harga Jual (Y)	Harga jual adalah upaya untuk menyeimbangkan keinginan untuk memperoleh manufaktur sebesar-besarnya dari perolehan pendapatan yang tinggi dan penurunan volume penjualan jika harga jual yang dibebankan kekonsumen terlalu mahal.	-Laba/Mark Up -Volume penjualan	1-3	(Ilyas, 2019)
2	Biaya Produksi (X1)	Biaya produksi yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.	- Biaya Bahan Baku - Biaya Tenaga Kerja - Biaya Overhead Pabrik	5-10	(Utami, 2015)
No	Variabel	Pengertian	Indikator	No. Kuisisioner	Sumber
3	Harga Pokok Produksi (X2)	Harga pokok produksi adalah semua biaya produksi yang digunakan untuk memproses suatu bahan baku hingga	- Biaya Bahan Baku langsung - Biaya Tenaga	11-13	(Reza Putri, 2019)

		menjadi barang jadi dalam suatu periode waktu tertentu.	Kerja Langsung - Biaya Overhead Pabrik		
--	--	---	--	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dari penelitian ini adalah UMKM yang berada dikecamatan padang utara kota padang. Kuesioner penelitian, mulai disebarkan pada tanggal 23 Januari hingga 24 Januari 2023. Kuesioner penelitian disebarkan oleh peneliti ke pedangan UMKM yang berada di Kecamatan Padang Utara. Jumlah kuesioner yang disebarkan peneliti adalah sebanyak 60 kuesioner. Setelah diperiksa peneliti, semua kuisisioner dapat menjadi sampel.

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikan dari masing-masing hubungan independen terhadap variabel dependen uji T dilakukan untuk memeriksa lebih lanjut manakah diantara kedua variabel independen dari Biaya produksi dan harga pokok produksi tersebut signifikan atau tidak terhadap harga jual UMKM.

Tabel 2
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T-tabel	T-hitung	Nilai α	Sig.	Kesimpulan
Biaya Produksi	2,00172	3,146	0,05	0,003	H ₁ Diterima
Harga Pokok Produksi	2,00172	1,460	0,05	0,150	H ₂ Diterima

Sumber : Data primer yang diolah spss versi 21, 2023

Berdasarkan hasil tabel 2 dapat diinterpretasikan hasil uji hipotesis sebagai berikut

:

- a. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0.05/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $60-2 = 58$. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,00172. Nilai t hitung pada tabel 2 sebesar 3,146. Maka t hitung lebih besar dari t tabel ($3,146 > 2,00172$) dan signifikansi < 0.05 ($0,003 < 0.05$) maka H_1 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Biaya Produksi secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Jual UMKM di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
- b. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0.05/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $60-2 = 58$. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,00172. Nilai t hitung pada tabel 4.19 sebesar 1,460. Maka t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,460 < 2,00172$) dan signifikansi > 0.05 ($0,150 > 0.05$) maka H_2 Ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Harga Pokok Produksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Jual UMKM di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah dengan menggunakan nilai adjusted R Square. Nilai tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerapkan variabel dependen. Nilai adjusted R Square yang digunakan, diambil dari tabel model summary dalam tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.218	2.091

Sumber : Data primer yang diolah spss versi 21, 2023

Nilai adjustes R Square pada tabel 4.20 adalah sebesar 0,245 artinya 24.5%. Hal ini berarti variasi variabel dependen yang dapat disajikan oleh independen adalah sebesar 24.5%, sedangkan sisanya 75.5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak

termasuk kedalam model regresi dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya Produksi dan Harga Pokok Produksi berpengaruh sebesar 24.5% terhadap Harga Jual UMKM, sedangkan sisanya 75.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara Biaya Produksi dan Harga Pokok Produksi terhadap Harga Jual dengan penganalisaan data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan tabel 4 dibawah ini, maka dapat disimpulkan hasil pengujian dapat diformulasikan dengan persamaan regresinya sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	Hubungan
(Constant)	14.239	-
Biaya Produksi	0.246	Berpengaruh
Harga Pokok Produksi	0.217	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data primer yang diolah spss versi 21, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4 mendapatkan rumusan dari regresi berganda yang dapat dilihat dibawah ini :

$$Y = 14.239 + 0.246X_1 + 0.217X_2$$

Hasil perolehan rumus diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut kesimpulannya:

- a. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa konstanta = 14.239 ini menunjukkan bahwa tanpa variable bebas (Biaya Produksi dan Harga Pokok Produksi) maka terjadi kenaikan Harga Jual UMKM yaitu sebesar nilai konstanta yang di hasilkan 14.239.
- b. Koefisien regresi $X_1 = 0,246$ artinya setiap peningkatan variable Biaya Produksi sebesar 1 satuan, akan meningkatkan Harga Jual UMKM sebesar = 0,246 dengan menganggap variable lain dalam model konstan.

- c. Koefisiensi regresi $X_2 = 0,217$ artinya setiap penurunan variabel Harga Pokok Produksi akan menurunkan variable kinerja UMKM sebesar $-0,217$ dengan menganggap variable lain dalam model konstan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji – uji yang diuraikan dalam pembahasan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Biaya Produksi berpengaruh terhadap harga jual pada UMKM Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Hal ini karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,003 dan t hitung lebih besar dari t tabel ($3,146 > 2,00172$), artinya H_1 diterima. Secara parsial Biaya Produksi memiliki hubungan yang positif terhadap Harga Jual. Dengan adanya biaya produksi yang cukup dan memadai untuk produksi secara otomatis harga jual akan meningkat dan pemenuhan perhadap pasar dapat dipenuhi dengan semaksimal mungkin yang akan berdampak pada keuntungan.
2. Harga Pokok Produksi berpengaruh terhadap Harga Jual pada UMKM Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Hal ini karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,150 dan t hitung lebih besar dari t tabel ($1.460 > 2,00172$) artinya H_2 ditolak. Secara parsial harga pokok produksi memiliki hubungan yang tidak berpengaruh terhadap harga jual.

SARAN

1. Bagi pelaku UMKM, diharapkan mampu untuk mempertahankan serta meningkatkan pengetahuan tentang Biaya Produksi Dan Harga Pokok Produksi guna untuk lebih baik kedepannya dan juga untuk meningkatkan harga jual dimasa yang akan datang agar UMKM yang sedang dijalankan lebih baik dan dapat bersaing dalam dunia yang lebih luas.
2. Bagi pihak pemerintahan, lebih memperhatikan UMKM dalam hal penyaluran bantuan dana secara merata sehingga UMKM dapat lebih berkembang .
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis, serta diharapkan peneliti yang

sejenis serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel variabel lain yang berpengaruh terhadap harga jual UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). Living In The World That Is Fit For Habitation : CCI's Ecumenical And Religious Relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Cahyadinata, I. W. P., & Darsana, I. B. (2018). *Pengaruh Upah , Modal , Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kayu Di Kabupaten Gianyar*. 7(3), 324–353.
- Desweni, S. P. (2018). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Sektor Industri Pengolahan di Sumatera Barat*. 4(42), 81–87.
- faridah, eva. (2017). Pengaruh harga pokok produksi terhadap harga jual pada perusahaan peleburan alumunium cap elang mas. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 57–69.
- Gulo. (2002). Metodologi Penelitian. In *Grasindo*.
- Ilyas, M. I. F. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Kopi Arabika Flores (Studi Kasus Pada Pt. Papa Taki Di Flores Bajawa). *AkMen JURNAL ILMIAH*, 16(4), 559–568. <https://doi.org/10.37476/akmen.v16i4.804>
- Indrajaya, I. G. B., & Wirawan, N. G. D. (2019). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Dan Pendapatan Pada Ukm Pie Susu Di Denpasar. *E-JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA*, 8(3), 453–485.
- Lestari, E., & Murtanto, M. (2018). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 97–116. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2063>
- Mansuri. (2016). Modul Praktikum Eviews Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews. In *Modul Praktikum Eviews* (p. 54). Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur.
- Priyatno, D. (2014). *Spss 22 Pengolah Data Terpraktis*. Cv Andi Offset.
- Reza Putri. (2019). Pengaruh Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem Activity Based Costing Dampaknya Terhadap Harga Jual Produk: Studi Pada Divisi Kendaraan Khusus PT.Pindad (Persero) Bandung. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 240–252.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*

Kombinasi dan R&D (S. Y. Suryandari (ed.)). Cv Alfabeta.

Sugiyono. (2017b). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Tanjung, Riani., Sari, D. P. (2017). *Jurnal Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.

Tridinanti, U., Selatan, S., & Jual, H. (2021). *Setiap perusahaan mempunyai berbagai tujuan baik dalam jangka panjang maupun pendek . Salah satu tujuan yang yang optimum . Untuk menjamin agar perusahaan harus dapat merencanakan dan mengendalikan dengan pendapatan dan biaya . Perusahaan didirikan bertuj. 2(2).*

Utami, P. (2015). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada PT. Panca Usaha Palopo Plywood. *Journal Akuntansi UM Palopo*, 03(02), 80–90.

Virnayanti, P. S., & Darsana, I. B. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja , Modal Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Patung Kayu. *Pengaruh Tenaga Kerja , Modal Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Patung Kayu*, 7(3), 2338–2367.

Yuliarmi, N. N., & Mahayasa, I. B. A. (2017). *Pengaruh Modal, Teknologi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usaha Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Tembuku Kabupaten*. 6(3), 1510–1543.